

# PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANGEAN

Noperman<sup>1</sup>, Bustanur<sup>2</sup>, Zulhaini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

*nopermanpangean21@gmail.com*

*bustanur200575@gmail.com*

*zulhaini@gmail.com*

## Abstrak:

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tugas yang lebih besar dibanding dengan guru umum lainnya terutama dalam pembentukan karakter Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan purposive sampling dengan total partisipan sebanyak 8 orang siswa dan 1 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean. Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Namun, di lapangan masih banyak karakter peserta didik yang belum sesuai dengan karakter religius seperti: jujur, bertanggung jawab, disiplin, toleransi, dan lain sebagainya. Guru PAI memiliki peran dalam membentuk karakter religius peserta didik memiliki karakter religius yang baik.

**Kata Kunci:** *Peran Guru, Karakter Religi*

## Pendahuluan

Tentunya dalam suatu proses pengajaran dalam dunia pendidikan terkhusus dalam pendidikan Islam haruslah dilakukan oleh seorang guru pendidikan Agama Islam. Menurut Irsyaduna dalam jurnal Studi Kemahasiswaan menyebutkan, Guru pendidikan Agama Islam adalah seorang tenaga pendidik yang mendidik, membina, membimbing anak didik untuk

mengantarkan menjadi manusia yang utuh dan sesungguhnya.<sup>1</sup>

Ketercapaian Pendidikan Islam tentunya tidak akan terlepas dari seorang

---

<sup>1</sup> Ahmad Miftakul Huda, *Jurnal Pendidikan Islam: Kedudukan Guru dalam perspektif pendidikan Islam*, 2021, hal 38

<sup>2</sup> Irsyaduna, *Jurnal Studi Kemahasiswaan: Peran guru pai dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 jombang*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal 81

<sup>3</sup> *AhsanulKhaq*, hal. 146

guru Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam haruslah mampu menciptakan peserta didik

memiliki karakter religius yang baik. Berangkat dari sebuah defenisi tentang karakter religius, menurut Moh Ahsanulhaq dalam jurnal *Prakarsa Paedagogia* menyebutkan, Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.<sup>2</sup>

Seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Karakter religious peserta didik khususnya pada tingkat Pendidikan menengah atas haruslah lebih baik dan terstruktur. Ketercapayan peran seorang Gur Pendidikan Agama Islam dalam perannya sebagai pendidik adalah peserta didik memiliki karakter religius yang baik. Oleh sebab itu dalam setiap proses pembelajaran di sekolah, dimana guru pendidikan Agama Islam harus menanamkan nilai-nilai karakter religius pada diri peserta didik, seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, toleransi, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti menemukan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan karakter religius siswa SMA Negeri 1 Pangean. Adapun fenomena-fenomena itu dapat peneliti uraikan sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Masih ditemukannya siswa 5-10 orang yang tidak melaksanakan sholat Zuhur di musholah sekolah dan enggan untuk mengucapkan salam ketika masuk keruang majelis guru

2. Masih ditemukan adanya siswa yang kurang lancar dalam membaca al quran.
3. Masih ditemukan adanya siswa yang tidak membaca doa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran
4. Terindi kasi Guru Pendidikan Agama Islam kurang menjalankan peranya dalam memberikan teguran secara lisan maupun tulisan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah dan
5. Guru Pendidikan Agama Islam kurang tegas memberikan sangsi kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, dari fenomena-fenomena hasil observasi yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk menulis sebuah penelitian tentang peran guru yang tertuang dengan judul: "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean**".<sup>3</sup>

## **Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini penulis teliti Di SMAN 1 Pangean.

#### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 18

Maret – Mei 2023.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian subjek penelitian ini berkaitan dengan aspek atau hal yang diteliti, yaitu: "Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter religius Siswa Kelas XI di Lingkungan SMA Negeri 1 Pangean.<sup>4</sup>

#### a. Objek Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditetapkan bahwa objek penelitian ini yang dijadikan informan, terdiri dari dua (2) kelompok, yaitu peran guru dan karakter siswa. Informasi yang diberikan oleh guru nantinya dikomparasikan dengan informasi yang diperoleh dari siswa sehingga informasi yang diperoleh peneliti menjadi valid (sah) dan reliabel (dapat dipercaya).<sup>5</sup>

### 4. Teknik Pengumpulan Data.

#### a. Observasi

Teknik observasi ini yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung ke SMA Negeri 1 Pangean guna mengamati tindakan-tindakan guru dalam membentuk karakter siswa, dan mengamati penerapan karakter religius, jujur, disiplin, peduli sosial, toleransi, dan bertanggung jawab oleh siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di lingkungan SMA Negeri 1 Pangean.<sup>6</sup>

#### b. Wawancara

Untuk teknik wawancara ini peneliti merancang item-item wawancara berdasarkan depenisi

operasional penelitian ini. Item wawancara tersebut dalam bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada informen kunci (Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) dan informen pendukung (siswa yang sudah seleksi)<sup>7</sup>.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini di perlukan sebagai data pendukung (sekunder). Data dokumentasi berkaitan dengan kepustakaan (teori-teori yang di ambil dari buku dan jurnal) foto-foto dan file serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini.<sup>8</sup>

### 5. Teknik Analisa Data

Dalam Penelitian ini digunakan teknik analisis Kualitatif.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana disebutkan dalam melakukan analisis data Kualitatif terdapat beberapa tahapan, yaitu :<sup>9</sup>

#### a. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data<sup>10</sup>

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 18

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan* (Jakarta: Rineka 2016) hal 1

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan* (Jakarta: Rineka 2016) hal 1

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013) Edisi Revisi hal.173-174

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013) Edisi Revisi hal.173-174

<sup>9</sup>Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Mitra Pelajar, 2014), hal 585

<sup>10</sup> Miles, Huberman dan saldana, *Kualitatif Data*

b. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.<sup>11</sup>

c. Kesimpulan dan verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan. Penarikan kesimpulan, dalam pandangan, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh<sup>12</sup>

## Hasil Penelitian

### 1. Nilai ibadah

peneliti menspesifikannya menjadi 3 bagian penjabaran terkait peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religus pada poin nilai ibadah adalah:

- a. Dari hasil Observasi yang peneliti lakukan dalam peran Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran telah dilakukan.<sup>13</sup>
- b. hasil Observasi yang peneliti lakukan dalam peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk melakukan pembentukan karakter religus pada poin nilai ibadah pembiasaan hari-hari besar keagamaan, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan merayakan hari-hari besar keagamaan tidak dilakukan.<sup>14</sup>
- c. Dalam hasil observasi dalam poin nilai ibadah terkait pembiasaan melaksanakan Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, Guru pendidikan agama islam tidak melakukan pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah.<sup>15</sup>

### 2. Nilai jihad

- a. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan menyampaikan sesuatu dengan kedaan yang sebenarnya tidak

---

Analisis( Jakarta: Universitas Indonesi Pres, 2018) , hal 15-16

<sup>11</sup>Miles, Huberman dan saldana, Kualitatif Data Analisis( Jakarta: Universitas Indonesi Pres, 2018) , hal 15-16

<sup>12</sup> Miles, Huberman dan saldana, Kualitatif Data Analisis( Jakarta: Universitas Indonesi Pres, 2018) , hal 15-16

---

<sup>13</sup> Hasil observasi dan wawancara Padila Yanti, S. Ag tanggal 30 Mei 2023

<sup>15</sup> Hasil wawancara M, Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

dilakukan.<sup>16</sup>

- b. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada poin nilai jihad, peran Guru pendidikan Agama islam dalam melakukan pembiasaan berbohong tidak dilakukan.

### 3. Nilai amanah dan ikhlas.<sup>23</sup>

- a. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan tidak berkhianat tidak dilakukan.
- b. Dalam observasi poin B terkait dalam nilai amanah dan ikhlas peran Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan suka memberi telah dilakukan.
- c. Dalam hasil observasi pada bagian C terkait peran Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak putus asa pada bagian nilai amanah dan ikhlas, tidak dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam.<sup>17</sup>

### 4. Nilai akhlak dan kedisiplinan

- a. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan bersikap sopan tidak dilakukan<sup>18</sup>
- b. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan datang tepat waktu tidak dilakukan
- c. Dari hasil observasi yang peneliti

lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan mematuhi aturan yang ada telah dilakukan

### 5. Nilai keteladanan

- a. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghormati hak orang lain telah dilakukan.<sup>19</sup>
- b. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan menghargai orang lain tidak dilakukan.<sup>20</sup>
- c. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan menghargai sesama teman tidak dilakukan.<sup>21</sup>

### Kesimpulan

Dari hasil observasi yang peneliti jadikan sebagai data primer dan hasil wawancara sebagai data pendukung, dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI IPS 1 SMA negeri 1 Pangean masih kurang berperan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI IPS 1 SMA negeri 1 Pangean. Agar tercapainya peran guru pendidikan agama Islam dalam

<sup>16</sup> Hasil wawancara Jupatra siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

<sup>17</sup> Hasil wawancara Julpatra siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

<sup>18</sup> Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

<sup>19</sup> Hasil wawancara M, Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

<sup>20</sup> Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

<sup>21</sup> Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

pembentukan karakter religius siswa kelas SMA negeri 1 Pangean.

Guru agama Islam melakukan pembiasaan berdoa sebelum proses pembelajaran kepada siswa kelas XI SMA negeri 1 Pangean, guru pendidikan agama Islam

Melakukan pembiasaan perayaan hari besar keagamaan, guru pendidikan agama Islam Melakukan pembiasaan sholat Dhuha dan sholat Zuhur berjamaah, Guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menyampaikan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak berbohong kepada siswa saat melakukan pembelajaran didalam kelas, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak berkhianat kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan suka memberi kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak putus asa kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan bersikap sopan kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan datang tepat waktu kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan mematuhi aturan yang ada disekolah kepada siswa, guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghormati hak orang lain kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghargai orang lain kepada siswa dan guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghargai sesama teman kepada siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*.

Asep A. Aziz, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyanti, Uus Ruswandi. (2022).

*Jurnal Pendidikan Agama Islam: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. Bandung.*

Akhmad Syahri. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis sistem islamic boarding school: Analisis perspektif multidisipliner*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

Ahmad Miftakul Huda, Ana Marista, Difa'ul Husna.(2021). *Jurnal Pendidikan Islam: Kedudukan Guru dalam perspektif pendidi Islam*.

Fitri Rahma Dini. (2021). *Skripsi: Peran Guru Pai dalam Pembentukan Karakter disiplin peserta didik di SD It Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan*. Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Hamid Darmadi, Sulha, Ahmad Jamolang.(2018). *Pengantar Pendidikan suatu konsep dasar, teori, strategi, dan implementasi menjelaskan*, Bandung: Alfabeta.

Irsyaduna. (2021). *Jurnal Studi Kemahasiswaan. Peran guru PAI dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 jombangswaan*.

Imam Masturo, Nauri Agita T. (2018). *Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, Metodologi penelitian kesehatan edisi*. Lilis Sundari, Untung Sunaryo, Nur Hidayah, An an Andri. (2023). *Jurnal: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di kelas X sekolah menengah kejuruan Negri 2 Kayu Agung Ogan Komering Lirik, Vol. 02 No.03*.

M.Anis. (2020). *Skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam*



- Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto. Makassar. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mifatahul Jannah, Nida Mauizdati. (2022). Jurnal Peran Guru dalam pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar setelah masa pandemi Covid-19, Volume 03. No. 01.
- Moh Ahsanulhaq. (2019). Jurnal Prakarsa Paedagogia: Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. Vol 2. No 1.
- Mohammad Sofiyah Sahur. (2022). Tesis: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Miles, Huberman dan Saldana. (2018) Kualitatif Data Analisis (Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Nadzifatul Fauziah. (2021). Skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Karakter religius siswa di Sekolah Menengah Atas di Ponegoro Dampit Malang.
- Nur'asiah, Slamet Sholeh, Mimin Maryanti. (2021). Jurnal ilmiah: Profesi Pendidikan Peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Volume 6
- Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin : Antasari Press, 2015 nomor 2
- Ramli Nur. (2016). Revolusi Ahklak : Pendidikan Karakter. Tangerang: Tsmart Printing.
- Sonne Pasulle. (2018). Skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Palopo Palopo. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain).
- Sri Minarti. 2018. Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Suci Aristanti. (2020). Tesis: Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Multisitus Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jombang Dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jombang). Malang. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Lickona. (2013). Mendidik untuk membentuk karakter, Jakarta: Bumi aksara
- Yogia Prihartini, Wahyudi, Nur Hasnah, Muhmamad Ridha DS. (2019). Jurnal Islamika: Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop, Vol. 19, No. 02.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: PT. Sinar Baru, 2013
- Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*, Bandung : Pustaka Setia, 2016
- Sudijono, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014

**Noperman, Bustanur, Zulhaini**

Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, Edisi Revisi

Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013

Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Mitra Pelajar, 2014